

**NILAI-NILAI HUMANIS DALAM SURAT AL-BALAD
MENURUT PENAHSIRAN BINT AL-SYĀṬI'
(Studi Kitab *Al-Tafsīr Al-Bayānī li Al-Qur'ān Al-Karīm*)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh :

Muhammad Lytto Syahrūm Arminsā

NIM. 15530097

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2020



Dosen : Drs. Muhammad Mansur, M.Ag
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. M. Lytto Syahrum Arminsa
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudra:

Nama : M. Lytto Syahrum Arminsa
NIM : 15530097
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI HUMANIS DALAM SURAT AL-BALAD
MENURUT PENAFSIRAN BINT AL-SYA'FI' (STUDI
KITAB AL-TAFSIR AL-BAYAINI LI AL-QUR'AN AL-
KARIM)**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Desember 2019

Pembimbing

Drs. Muhammad Mansur, M. Ag
NIP. 196801128 199303 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Lytto Syahrums Arminsa
NIM : 15530097
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Jl. Genteng Sayangan No. 39, kec. Genteng, kel. Genteng, Surabaya Jawa Timur
Alamat di Jogja : Kantor Asrama MTsPutra Sunan Gunung Jati Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak, kel. Panggunharjo, kec. Sewon, kab. Bantul DIY.
No. HP : 082220729496
Judul Skripsi : NILAI-NILAI HUMANIS DALAM SURAT AL-BALAD MENURUT PENAFSIRAN BINT AL-SYĀṬI' (STUDI KITAB AL-TAFSĪR AL-BAYĀINĪ LI AL-QUR'ĀN AL-KARĪM)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan, terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan, maka saya dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya ini bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 29 Desember 2019

Saya yang menyatakan,



M. Lytto Syahrums Arminsa

NIM. 15530097



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B- 043/Un.02/DU/PP.05.3/ 01 /2020

Tugas Akhir dengan judul : NILAI-NILAI HUMANIS DALAM SURAT AL-BALAD MENURUT
PENAFSIRAN BINT AL-SYATI' (STUDI KITAB AL-TAFSIR AL-
BAYANI LI AL-QUR'AN AL-KARIM)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD LYTTO SYAHRUM ARMINSA
Nomor Induk Mahasiswa : 15530097
Telah diujikan pada : Jum'at, 03 Januari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : 94 (A-)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I


Drs. Muhammad Mansur, M.Ag
NIP. 19680128 199303 1 001

Penguji II


Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
NIP. 19880523 201503 2 005

Penguji III


Dr. Phil. Sahiron, M.A.
NIP. 19680605 199403 1 003

Yogyakarta, 07 Januari 2020

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN




Dr. Alim Roswanto, M. Ag.
NIP. 19681208 199803 1 0002

MOTTO:

Kabeh Ngilmu Kudu Dilakoni.

-KH. Ali Maksum

Kabeh Laku Kudu Dingelmoni

KH. Zainal Abidin Munawwir



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Bapak dan Ibukku, serta adik-adikku tercinta,
Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Ali Maksum
Yogyakarta,

Almamater Tercinta Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta,

Seluruh Sahabat, Teman, dan Setiap Orang yang
Pernah Hadir dalam Kehidupanku.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدين عدة	ditulis ditulis	<i>Muta’aqqidin</i> <i>‘iddah</i>
---------------	--------------------	--------------------------------------

III. *Ta’ Marbutah* di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis “h”

هبة	ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

b. Bila ta' marbutoh hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis "t"

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

◌ِ	kasrah	ditulis	I
◌َ	fathah	ditulis	a
◌ُ	dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	A
fathah + ya mati	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati يسعى	ditulis	a
kasrah + ya mati	ditulis	<i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati كريم	ditulis	i
dammah + wawu mati	ditulis	<i>karīm</i>
dammah + wawu mati فروض	ditulis	u
	ditulis	<i>furūḍ</i>

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Aspostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* tetap ditulis dengan huruf (*el*)-nya.

السماء	ditulis	<i>al-samā</i>
الشمس	ditulis	<i>al-syams</i>

IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua lebih khusus kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berkat-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda agung Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan menuju ke zaman yang terang benderang ini.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Agama di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul: “NILAI-NILAI HUMANIS DALAM SURAT AL-BALAD MENURUT PENAFSIRAN AL-SYĀṬI’ (STUDI KITAB AL-TAFSIR AL-BAYĀNĪ LI AL-QUR’ĀN AL-KARĪM).” Penulis sangat menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, baik berupa moril maupun materiil. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada yang terhormat:

1. Prof. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Dr. Alim Ruswantoro, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam,
3. Seluruh Staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu dan memudahkan proses mahasiswa melaksanakan tugas akhir,
4. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku kepala Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu bekerja untuk memajukan jurusan.
5. Ali Imran S.Th.I., M.Si. selaku sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir,
6. Dr. Afdawaiza M. Ag. selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang tidak hanya sekedar berperan dimintai tanda tangan di KRS, tapi juga memberi dan menyempatkan waktu mendengar permasalahan mahasiswanya,
7. Drs. Muhammad Mansur, M. Ag. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang senantiasa sabar meluangkan waktu, memberi masukan serta arahan kepada penulis. Tanpa bimbingan bapak, tentu penulis tidak akan bisa menyelesaikan tugas akhir ini,
8. Seluruh dosen-dosen di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir tanpa terkecuali. Terima kasih atas segala ilmu yang sudah disampaikan kepada penulis, semoga dapat bermanfaat dan berkah ilmunya,

9. Para pengasuh Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta, KH. Afif Muhammad, M.A, Dr. KH. Hilmy Muhammad, M.A, KH. Zaky Muhammad, Lc, KH. M. Nilzam Yahya, S.Ag., M.Ag. dan para masyayikh yang ada di lingkungan Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta, yang tidak pernah berhenti mendidik dan menasihati penulis hingga detik ini,
10. Kedua orang tua penulis, Ibu Lely Dwi Tjahjani dan Bapak Totok Basuki, beserta adik-adik saya, Rani, Qonik dan Sakinah, dan keluarga besar saya, yang selalu memberikan kesabaran, dukungan, kasih sayang, motivasi, biaya, serta do'a yang tiada henti-hentinya bagi kesuksesan penulis,
11. Teman-teman seperjuangan IAT angkatan 2015 yang telah membantu penulis dalam proses selama tiga tahun lebih perkuliahan khususnya ketua angkatan IAT 2015, Faishol Amin dan tidak lupa teman-teman yang lain Aulia, Mila, Lia, Irfan, Pak Kaji Syafiq, Althaf, Bayu, Kaji Lele, Mukhlis dan lain sebagainya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas kebersamaan, canda-tawa, suka-duka, semoga kita selalu ingat kebersamaan dan perjuangan kita menempuh studi di almamater ini. Tanpa kalian penulis bukanlah apa-apa, terima kasih sekali lagi telah menemani belajar 4 tahun ini.
12. Teman-teman Romansa dan Relieve, bagi penulis kalian adalah teman terhebat yang pernah menjalin cerita dalam hidup penulis pada masa MTs dan MA. Terkhusus teman-teman De Brader, Hap, Ipunk, Amir,

Dobleh, Ghozali, Ardi, Zuhdi, Atar, Hakiki, Azuma, Ahyat dan lain sebagainya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, selalu memberikan warna klasik, unik dan khas dengan segala kekeplakan dan unfaedahnya. Semoga pertemanan kita tidak habis dimakan oleh waktu yang fana’.

13. Teman-teman dewan Musyrifin Baqoh, khususnya Khoironi yang sudah rabi terlebih dahulu, Alfian, Amir, Ipang.gg, Abshor, Farid, Yusuf, Faiz, Faishal, Bodin, Robith, Tedi, Reza, Ojan, Asep dan seluruh dewan Musyrif yang berada di Asrama MTs Putra Yayasan Ali Maksum, terima kasih kalian semua sudah menjadi keluarga 24 jam non-stop bagi penulis, dan tidak lupa kepada seluruh santri Asrama MTs Putra, semoga kalian selalu dipermudah dalam menimba ilmu serta menjadi orang yang berguna bagi agama dan bangsa.
14. Tim Futsal Sensasi, mulai dari para senior, Baihaqi, Tomi, Mujahid, Iqbal, Fardan, kemudian teman seangkatan, Markucluk Asa, MarcoZen, MarcoNip, MarcoDil, Ahsin, Riyadh dan lain sebagainya, dan tidak lupa sensasi junior dari angkatan 16, 17 (asa beng-beng), 18, 19, terima kasih atas perjuangan kita selama ini yang setiap Kamis sore berkumpul bersama untuk futsalan. Terkhusus, Sensasi Geng Marco (Asa, Fadil, Munif, Zen dan Ahsin), bagiku Karimunjawa belum ada obatnya untuk saat ini, ke mana kita selanjutnya,
15. Teman-teman KKN Susukan kel. 184 kec. Giritirto, Surya, Lampir, Wibi, Kaidah, Tyas, Dewi, Raras, terima kasih telah menjadi keluarga

baru meski hanya bertemu selama dua bulan, tapi ilmu serta pengalaman kalian sangat bermanfaat bagi perbaikan diri. Tidak lupa juga ucapan terima kasih kepada bapak dan ibu dukuh serta seluruh warga Susukan yang selalu memberikan pelajaran hidup bagi teman-teman kelompok KKN kami, semoga engkau semua diberi panjang umur dan diluaskan rezekinya.

16. Terakhir My partner, Zaskya Aulia Nuraeni Syfa Putri Sukmawan yang tiada hentinya memberikan motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Saya berharap, semoga kuliahmu senantiasa diberikan kemudahan dan kelancaran hingga lulus nanti.

Serta semua pihak yang belum sempat penulis sebutkan, telah menjadi teman, saksi dan sebagai apa pun yang sudah berbaik hati kepada penulis mengulurkan tangan dan memberi bantuan, semoga Allah SWT membalas kebaikan itu semua. Sebagai penutup, skripsi ini bisa dibilang sebagai jihad di jalan ilmu pengetahuan, semoga dapat memberi manfaat dan membawa berkah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

وبالله التوفيق والسعادة

Yogyakarta, 6 Januari 2020

Penulis

M. Lytto Syahrums Arminsa

NIM: 15530097

ABSTRAK

Penelitian ini membahas nilai-nilai humanis dalam surat al-Balad menurut Bint al-Syāṭi' dalam kitab *Al-Tafsīr Al-Bayānī li Al-Qur'ān al-Karīm*. Nilai-nilai humanis yang dimaksud ialah nilai-nilai kemanusiaan. Beberapa ayat dalam surat al-Balad dalam penafsiran Bint al-Syāṭi' menjadi titik fokus penelitian ini. Terdapat beberapa alasan mengapa penulis mengambil surat al-Balad, bukan surat-surat yang lain. *Pertama*, secara umum surat al-Balad menjelaskan secara detail perihal kebebasan manusia. *Kedua*, melalui pendekatan sastra Bint al-Syāṭi' telah memberikan makna yang berbeda pada kata *al-Insān* dibandingkan dengan kata-kata yang lain yang mempunyai arti yang sama.

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Bint al-Syāṭi' menafsirkan surat al-Balad?”, “Bagaimana nilai-nilai humanis dalam surat al-Balad menurut penafsiran Bint al-Syāṭi'?” “Bagaimana Bint al-Syāṭi' menginternalisasi pemikiran-pemikiran humanis dalam tafsirnya?”, “Mengapa nilai-nilai itu muncul di unit-unit ayat surat al-Balad dalam kitab *Al-Tafsīr Al-Bayānī li Al-Qur'ān al-Karīm*?”. Penelitian ini termasuk kategori penelitian kualitatif, untuk menjawab rumusan masalah tersebut, penulis menggunakan metode deskriptif-analitik. Adapun beberapa teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang nilai-nilai dari Abraham Maslow. Sedangkan untuk membaca surat al-Balad yang ditafsirkan oleh Bint al-Syāṭi' penulis menggunakan teori nilai-nilai humanisnya Abu 'Abd Ghani dan Muhammad Iqbal guna dapat membaca kesatuan nilai yang terkandung di dalam surat al-Balad.

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa poin yang dapat disimpulkan berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditetapkan. *Pertama*, Bint al-Syāṭi' menafsirkan surat al-Balad menggunakan keempat metode yang diambil dari Amin Al-Khulli. *Kedua*, nilai-nilai humanis yang muncul dalam surat al-Balad menurut penafsiran Bint al-Syāṭi' di dalam kitab *Al-Tafsīr Al-Bayānī li Al-Qur'ān al-Karīm* adalah *equality* (persamaan manusia), *liberty* (kebebasan manusia) dan *fraternity* (persaudaraan manusia). *Ketiga*, internalisasi pemikiran humanis Bint al-Syāṭi' dibuktikan dengan pendekatannya terhadap studi al-Qur'an dan tafsir dengan corak sastra dan bernuansa hermeneutis dan humanis. *Keempat*, nilai-nilai humanis itu muncul dalam beberapa unit karena adanya kata *al-Insān* di dalam surat al-Balad dan memang implisit suratnya membahas seputar kemanusiaan yang berisi perbudakan dan keadilan sosial.

Kata Kunci : *Nilai-nilai Humanis, Bint al-Syāṭi' dan Al-Tafsīr Al-Bayānī li Al-Qur'ān Al-Karīm*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	i
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori	17
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan	21

BAB II EKSPLANASI NILAI-NILAI HUMANIS	23
A. Tinjauan Umum Nilai- Nilai	23
B. Eksposisi Humanis	27
C. Nilai- Nilai Humanis	33
BAB III SEPUTAR BINT AL-SYĀṬĪ' DAN KITAB <i>AL-TAFSĪR AL-BAYĀNĪ LI</i> <i>AL-QUR'ĀN AL-KARĪM</i>	39
A. Sekilas Biografi Bint al-Syāṭi'	39
B. Seputar Kitab Al-Tafsīr Al-Bayānī li Al-Qur'ān Al-Karīm.....	46
C. Epistemologi Humanis dalam Penafsiran Bint al-Syāṭi'	55
BAB IV NILAI-NILAI HUMANIS DALAM SURAT AL-BALAD PADA KITAB <i>AL-TAFSĪR AL-BAYĀNĪ LI AL-QUR'ĀN AL-KARĪM</i>	61
A. Penafsiran Bint al-Syāṭi' atas Surat Al-Balad.....	61
B. Internalisasi Pemikiran Humanis Bint al-Syāṭi' dalam Surat Al-Balad	73
C. Nilai-Nilai Humanis dalam Penafsiran Bint al-Syāṭi' atas Surat Al-Balad.....	77
BAB V PENUTUP	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Kritik dan Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	115
CURRICULUM VITAE.....	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persoalan nilai merupakan persoalan yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia, tetapi senantiasa didasari oleh perbuatan dengan meninjau segenap aktivitas kehidupan.¹ Alo Liliweri memandang nilai sebagai suatu keyakinan atau kepercayaan seorang individu untuk dapat membimbing serta mengarahkan perilakunya. Ide-ide tentang apa yang baik, benar dan adil juga merupakan sebuah kriteria nilai. Meskipun nilai tidak selalu menggambarkan perilaku dalam suatu budaya, setidaknya dapat menjelaskan untuk apa sesuatu itu dilakukan.²

Eksistensi nilai tidak berada pada dirinya sendiri, melainkan wujudnya selalu terlihat pada diri manusia sebagai pembawa nilai atau objek yang bernilai. Dalam pandangan Max Scheler, pikiran manusia bersifat abstrak terhadap nilai, nilai tidak bisa dirasakan dengan pikiran, tapi bisa dirasakan melalui intuisi emosional (perasaan emosi). Nilai dapat berperan secara aktif sebagai daya tarik dan dasar bagi tindakan manusia. Di sisi lain, nilai juga mendorong manusia guna mewujudkan nilai-nilai

¹ Parmono, "Nilai dan Norma Masyarakat", *Jurnal Filsafat*, t. Vol, No.23, 1995, hlm. 21.

² Alo Liliweri membedakan antara norma dan nilai, menurutnya norma menyangkut kode etik yang ditetapkan oleh masyarakat secara luas. Melihat pernyataan yang seperti itu dikarenakan ia berangkat dari paham kebudayaan. Lihat, Alo Liliweri, *Pengantar Studi Kebudayaan*, (Bandung: Nusa Media, 2014), hlm. 95 dan 55.

yang ditemukan dalam tindakan-tindakannya.³ Ciri khas dari nilai merupakan sebuah polaritas. Karena di dalam nilai terdapat perpecahan, perlawanan yang belum membentuk kaidah-kaidah penilaian dengan jalan yang searah. Di satu sisi, nilai tersusun secara hierarkis, yang kemudian ada nilai yang lebih tinggi dan ada yang lebih rendah.⁴

Hampir seluruh persoalan hidup mempunyai dasar nilai, salah satunya adalah nilai-nilai humanis. Humanis (*humanist*) istilah kata benda yang dinisbatkan kepada seorang yang memperjuangkan terwujudnya pergaulan hidup yang lebih baik, berdasarkan asas kemanusiaan serta pengabdian kepentingan sesama umat manusia. Pernyataan tersebut mengindikasikan bagaimana manusia berperan sebagai subjek sekaligus objek.⁵ Dengan demikian, definisi tersebut telah memberi arahan dalam memahami humanis.

Problem kemanusiaan agaknya selalu aktual sepanjang masa dan telah menjadi pokok permasalahan dalam segala dinamika pemikiran umat manusia.⁶ Penindasan, ketimpangan sosial, dan *bullying* adalah beberapa permasalahan kemanusiaan dewasa ini. Hilangnya jati diri manusia

³ Paulus Wahana, *Nilai Etika Aksiologis Max Scheler*, (Yogyakarta: Kanisius, 2004), hlm. 71 dan 84.

⁴ Risieri Frondizi, *Pengantar Filsafat Nilai*, terj. Cuk Ananta Wijaya, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 12.

⁵ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Software Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed. V, Pencarian Kata: Human.

⁶ Moh Musoffa Ihsan, *Humanisme Spiritual Antagonisme atau Integralisme Sejarah?*, *Jurnal Filsafat*, t. Vol, t.No, Februari 1996, hlm. 53.

dikarenakan kurangnya sikap saling mengasihi, membantu dan menghargai antar sesama manusia. Maka, hal ini perlu dikaji ulang terkait dengan nilai-nilai humanis.

Setiap agama menganjurkan pentingnya memahami atau memuliakan manusia. Islam, salah satu dari banyak agama yang tidak hanya mempunyai unsur *rabbāniyyah* (ketuhanan), tetapi juga mempunyai unsur *insāniyah* (kemanusiaan/humanis). Menurut Yusuf Qardhawi, berislam ialah suatu keistimewaan dengan kecenderungan kemanusiaannya yang jelas, tetap dan otentik dalam akidah, ibadah, syariat dan orientasi-orientasinya. Menurutnya, Islam adalah agama yang mengarah pada kemanusiaan.⁷ Lebih jauh lagi Khalid mengatakan, menghormati Allah dan hak-haknya bisa berhubungan langsung dengan menghormati manusia beserta memelihara hak-haknya.⁸ Hal ini menunjukkan bahwa agama Islam sangat menjunjung tinggi nilai-nilai humanis.

Bagi Islam, al-Qur'an merupakan dasar ajaran Islam dan sumber petunjuk utama yang memuat berbagai aspek kehidupan, salah satunya aspek sosial.⁹ Sintesis Ahmad Baso dalam menyandingkan al-Qur'an dengan transformasi sosial guna mencari pemahaman teks melalui konteks, hal itu dipertegas dengan pertanyaan yang sedikit mengusiknya, apakah al-

⁷ Yusuf Qardhawi, *Karakteristik Islam; Kajian Analitik*, terj. Rofi' Munawwar dan Tajuddin, (Surabaya: Risalah Gusti, 1996), hlm. 1 dan 59.

⁸ Khalid Mohammad Khalid, *Islam Meluruskan Bangsa*, Alih Bahasa. M. Thoha Anwar, (Jakarta: Kalam Mulia, 1992), hlm. 1 dan 5.

⁹ Abdullah Saeed, *Islamic Thought An Introduction*, (New York: Routledge, 2006), hlm. 15.

Qur'an sesuai dengan prinsip-prinsip kemanusiaan yang universal? Untuk melacak jawaban tersebut, Baso memberikan solusi agar dijawab dengan ayat-ayat yang turun di Makkah. Karena term *makkiyyah* jika ditinjau dari realitas sosial akan relevan dalam menjawab permasalahan kemanusiaan secara universal, sementara ayat-ayat *madaniyyah* bersifat parsial dan tidak berlaku secara umum.¹⁰

Dalam konteks al-Qur'an yang lebih luas, Ayat-ayat *makkiyyah* kebanyakan turun di juz tiga puluh. Tentunya banyak pesan-pesan yang mengandung nilai-nilai humanis. Salah satu surat yang menerangkan prinsip-prinsip humanis secara universal dan bisa diambil sebagai nilai-nilai adalah surat al-Balad¹¹. Secara penamaan surat,¹² al-Balad¹³ memang tidak menegaskan secara langsung mengenai prinsip dasar nilai-nilai humanis, tetapi ada sebagian ayat yang menjelaskan tentang nilai-nilai humanis.

¹⁰ Kasus *makkiyyah*, *madaniyyah* ini, ia terinspirasi dari Mahmud Thaha seorang Pemikir dari Sudan tentang visi pengembangan studi al-Qur'an yang berorientasi sosial. Lihat, Ahmad Baso, "Al-Qur'an dan Transformasi Sosial" dalam M. Imadudin Rahmat, dkk (ed.) *Islam Pribumi: Mendialogkan Agama, Membaca Realitas*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 3-4.

¹¹ Surat al-Balad masuk dalam kategori surat *makkiyyah* dan turun setelah kejadian *fathu makkah* pada tahun kedelapan hijriah. Lihat, Ahmad bin Ali bin Hajar Al-Asqalani, *Fathu al-Bārī Syarh Shahīh al-Bukhārī*, Cet. IV, Juz, VIII, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2003), hlm. 911-913.

¹² Dahulu para ulama' tidak menyebut dengan sebutan surat Al-Balad, melainkan dengan sebutan surat *Laa uqsimu* sesuai dengan bunyi kata ayat pertama. Lihat, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Matnu Masykūl al-Bukhārī bi Hashiyah al-Sanādy*, Jilid. IV, (Beirut: Dar al-Fikr, th), hlm. 215.

¹³ Berdasarkan riwayat yang diambil oleh Ath-Thabari yang disandarkan kepada Ibn Abbas bahwa yang dimaksud dengan kata Al-Balad ialah Makkah, sedangkan riwayat lain yang disandarkan kepada Mujahid menyebutnya dengan Al-Haram. Lihat, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, *Jāmi' al-Bayān fī Tā'wīl al-Qur'an*, Cet. IV, Jilid. XII, (Beirut: Dar al-Kutub Al-Ilmiyah, 2005), hlm. 584.

Adapun nilai-nilai humanis yang dapat dikelompokkan dalam surat al-Balad terletak pada seluruh ayat kecuali ayat 1, 2, 6, 8, 9, dan 18.

Pengertian tafsir yang sedikit humanis dinyatakan oleh Afifuddin Dimiyathi dalam kitabnya, bahwa tafsir merupakan sebuah ilmu dengan membahas isi kandungan ayat-ayat al-Qur'an berdasarkan keinginan Allah melalui kapabilitas masing-masing manusia. Singkatnya, menjelaskan makna ayat yang samar diiringi dengan makna tujuan¹⁴ sesuai dengan masing-masing intelektual manusia dalam menafsirkan al-Qur'an.

Di era modern, upaya umat Islam untuk mendialogkan al-Qur'an sebagai teks yang *limited* dengan problem sosial kemanusiaan yang *unlimited* merupakan semangat tersendiri bagi dinamika tafsir.¹⁵ Dari banyaknya *mufassir* yang muncul di era modern ialah 'Aisyah 'Abd Al-Rahmān, atau biasa disebut dengan Bint al-Syāṭi' (untuk penyebutan seterusnya menggunakan Bint al-Syāṭi'). Ia merupakan salah satu mufassir perempuan pertama hingga saat ini dari generasi terakhir pembaharu Islam Mesir.¹⁶ Ia menulis kitab *Al-Tafsīr Al-Bayānī li Al-Qur'ān Al-Karīm* pada

¹⁴ Muhammad Afifuddin Dimiyathi, *Ulum al-Tafsīr Ushūluhu wa Manāhijuhu*, (Sidoarjo: Lisan Arabi, 2016), hlm. 2.

¹⁵ Al-Qur'an turun kurang lebih dari sekitar 14 abad yang lalu berdasarkan suasana dan lokalitas sosial-budaya yang berbeda. Tetapi mengandung nilai-nilai universal yang akan selalu relevan untuk setiap zaman dan tempat (*shālihūn li kulli zamān wa makān*). Lihat, Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, (Yogyakarta: LKIS, 2010), hlm. 1.

¹⁶ Fatimah Bintu Thohari, "'Aishah 'Abd al-Rahmān bint al-Shāṭi': Mufasir Wanita Zaman Kontemporer", *Jurnal Islamic Studies*, Vol.1, No.1, 2016, hlm. 89.

tahun 1962-1969.¹⁷ Kitab tafsirnya terdiri dari dua juz, dengan jumlah empat belas surat yang diambil dari juz tiga puluh. Sedangkan surat al-Balad terletak di juz pertama.¹⁸

Menurut pandangan Shuruq Naquib, pendekatan yang digunakan oleh Bint al-Syāṭi' ialah pendekatan hermeneutika yang berorientasi pada kemanusiaan.¹⁹ Sebagai contoh, ketika Bint al-Syāṭi' menafsiri QS. Al-Balad (90): 13 sembari menjelaskan persoalan kemanusiaan dalam praktik perbudakan. Menurutnya, membebaskan belenggu perbudakan ialah awal dari sebuah tantangan sekaligus perjuangan untuk mewujudkan kehormatan dan kelayakan manusia. Disisi lain, semua manusia hakikatnya sama di hadapan Allah, manusia diciptakan oleh Allah sebagai makhluk yang mulia dan merdeka.²⁰ Secara eksplisit, ketika menafsiri surat al-Balad ayat 13 Bint al-Syāṭi' menjelaskan konsep *musāwāh* atau persamaan derajat manusia.

Tafsir Bint al-Syāṭi' tidak hanya bisa dipelajari dari sudut pandang metodologi, epistemologi dan kebahasaan. Namun, ia juga bisa diambil pesan-pesan tafsirnya untuk mencari hikmah-hikmah yang terkandung dalam setiap penafsirannya. Maka dari itu, penelitian ini berfokus pada

¹⁷ Issa J. Boulatta, *Tafsir Al-Qur'an Modern: Studi atas Metode Bintusy-Syathi*, terj. Ihsan Ali Fauzi, dalam 'Aisyah 'Abdurrahman, *Tafsir Bintusy-Syathi*, terj. Mudzakir Abdussalam, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 9.

¹⁸ 'Aisyah 'Abdurrahmān Bint al-Syāṭi', *Al-Tafsīr Al-Bayānī li Al-Qur'ān Al-Karīm*, Juz. I, Cet. IX, (Kairo: Dar Al-Ma'arif, 2017), hlm. 1.

¹⁹ Shuruq Naguib, "Bint al-Shati's Approach to tafsir: An Egyptian Exegete's Journey from Hermeneutics to Humanity", *Jurnal Qur'anic Studies*, Vol. 17, No. 1, 2015, hlm. 70.

²⁰ 'Aisyah 'Abdurrahmān Bint al-Syāṭi', *Al-Tafsīr Al-Bayānī li Al-Qur'ān Al-Karīm*, Juz. I, Cet. IX, (Kairo: Dar Al-Ma'arif, 2017), hlm. 186-187.

tafsiran Bint al-Syāṭi' yang berisi nilai-nilai humanis dalam surat al-Balad. Karena untuk merespons problem umat di era sekarang yang sudah kehilangan tujuan dalam memperjuangkan kemanusiaan. *At least*, penelitian ini dianggap penting untuk ditulis guna mengungkap kandungan tafsir yang berbeda dari banyaknya penelitian mengenai Bint al-Syāṭi'.

B. Rumusan Masalah

Adapun pokok-pokok permasalahan yang dapat disimpulkan dari latar belakang masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Bint al-Syāṭi' menafsirkan surat al-Balad ?
2. Bagaimana nilai-nilai humanis dalam surat al-Balad menurut Bint al-Syāṭi'?
3. Bagaimana Bint al-Syāṭi' menginternalisasi pemikiran-pemikiran humanis dalam tafsirnya?
4. Mengapa nilai-nilai itu muncul atas unit-unit ayat surat al-Balad dalam kitab Al-Tafsīr Al-Bayāni li Al-Qur'ān Al-Karīm?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan akademis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tafsiran Bint al-Syāṭi' tentang surat al-Balad.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai humanis yang ada di dalam surat al-Balad menurut Bint al-Syāṭi'

Sedangkan kegunaan praksis penelitian ini ialah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan yang dapat dikritik, dirujuk dan dikembangkan dalam kajian Ilmu al-Qur'an dan tafsir secara khusus.
2. Dapat memberikan kontribusi akademik yang signifikan bagi pengembangan wilayah obyek kajian al-Qur'an, khususnya kajian tentang tafsir tematik tokoh terkait surat al-Balad dalam penafsiran Bint al-Syāṭi'.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi penjelasan teoritis variabel-variabel yang diteliti dan kerangka teoritis (penjelasan-penjelasan teori yang menunjang hubungan antar variabel yang diteliti). Tinjauan pustaka meliputi pengidentifikasian, penjelasan dan penguraian secara sistematis dokumen-dokumen yang mengandung informasi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.²¹ Untuk dapat memetakan penelitian yang telah ada sebelumnya, maka akan dibagi sebagai berikut: *Pertama*, Seputar nilai-nilai berdasarkan al-Qur'an atau tafsir dan nilai-nilai humanis secara umum. *Kedua*, terkait surat al-Balad. *Ketiga*, pembahasan mengenai Bint al-Syāṭi' secara universal.

1. Nilai-nilai berdasarkan al-Qur'an atau tafsir dan nilai-nilai humanis secara umum.

²¹ Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), hlm. 25.

Diawali dari skripsi yang berjudul *Nilai-Nilai Kemasyarakatan Dalam Surat Al-Hujurat (Studi atas Penafsiran Ahmad Muṣṭafā Al-Marāghī dalam Tafsīr Al-Marāghī)* yang ditulis oleh Muhammad Athoillah. Skripsi tersebut menjelaskan urgensi nilai-nilai moral yang ada di dalam kemasyarakatan berdasarkan penafsiran Muṣṭafā al-Marāghī. Athoillah membagi dua kategori dalam mengklasifikasi nilai-nilai kemasyarakatan. *Pertama*, dalam bentuk perintah yang meliputi seputar *tabayyun* (klarifikasi), *islah* (perdamaian), *ukhuwah* (persaudaraan), adil, *ta'aruf* (saling mengenal) dan *musawah* (persamaan derajat). *Kedua*, dalam bentuk larangan, yaitu; tidak mendahului Allah dan Rasul-Nya, tidak meninggikan suara, tidak mengolok-ngolok, tidak mencari-cari keburukan, tidak berperasangka buruk, dan tidak menggunjing.²²

Kemudian Skripsi dengan judul *Nilai-Nilai Ideologis Kisah Aṣḥāb Al-Kahf Dalam QS. Al-Kahf (Aplikasi Semiotika Roland Barthes)* yang ditulis oleh Dona Kahfi MA Iballa. Menurutnya, kisah yang ada di dalam *Aṣḥāb al-Kahf* di surat al-Kahf tidak hanya mempunyai kode-kode bahasa, melainkan mencoba dianalisis melalui mitis agar signifikansi kisah atau nilai-nilai ideologis dalam kisahnya dapat diambil. Dona menggunakan metode struktural murni dari Roland Barthes. Ia juga membagi empat fragmen dalam kisah *Aṣḥāb al-Kahf* : *Pertama*, prolog kisah. *Kedua*,

²² Muhammad Athoillah, “Nilai-Nilai Kemasyarakatan Dalam Surat Al-Hujurat (Studi atas Penafsiran Ahmad Muṣṭafā Al-Marāghī dalam Tafsīr Al-Marāghī)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

petualangan kisah. *Ketiga*, pasca bagunya *Aṣḥāb al-Kahf* yang terbagi menjadi dua; bangunya para pemuda dan bertemunya dengan masyarakat baru. *Keempat*, deskripsi *Aṣḥāb al-Kahf*.²³

Nilai-Nilai Humanis Dalam Karakter Tokoh Wayang Semar Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam merupakan skripsi Yasin Syafii Azami dengan tujuan untuk menela'ah tentang nilai-nilai kemanusiaan dalam dunia pendidikan melalui karakter wayang. Argumen nilai-nilai humanis yang ingin dibangun oleh Syafii ialah hakikat pendidikan adalah proses memanusiakan manusia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai humanis yang terkandung dalam tokoh semar sebagai berikut; *Pertama*, kebebasan- meliputi agama, kejujuran dan kerja keras. *Kedua*, persamaan- mencakup toleransi dan demokrasi. *Ketiga*, persaudaraan- yaitu teladan, amanah dan memaafkan orang lain.²⁴

Arifah Munawaroh yang membahas tentang nilai humanis dalam prespektif seni lukis karya Affandi, dan mencoba mencari relevansinya dengan dunia pendidikan Islam. Adapun nilai-nilai humanis yang terkandung dalam lukisan Affandi seperti nilai kasih sayang, nilai kepedulian terhadap sesama manusia, nilai kepedulian terhadap perilaku

²³ Dona Kahfi MA Iballa, "Nilai-Nilai Ideologis Kisah Aṣḥāb Al-Kahf Dalam QS. Al-Kahf (Aplikasi Semiotika Roland Barthes)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

²⁴ Yasin Syafii Azami, "Nilai-Nilai Humanis Dalam Karakter Tokoh Wayang Semar Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam", Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

buruk manusia, nilai kehidupan. Judul dari tulisan Arifah ialah *Nilai Humanis Dalam Seni Lukisan Karya Affandi Koesoema dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*.²⁵

Adi Supriyanto yang menulis tentang *Nilai Humanis Dalam Iklan (Analisis Semiotika dalam Iklan PT. Unilever Versi “Mengapa Melahirkan Anak Ke Dunia Ini”)*. Analisis semiotika yang digunakan dari Roman Jacobson. Adapun hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa kemunculan rasa khawatir pada kedua orang tua terhadap anak yang dikandungnya dengan melihat kondisi zaman sekarang, sehingga dengan rasa khawatir tersebut, kedua orang tua mampu membuat perubahan untuk lingkungan sekitar yang dimulai dari diri sendiri. Dengan tujuan menjaga dan melestarikan lingkungan hidup untuk generasi yang akan datang.²⁶

Tinjauan pustaka yang berkaitan dengan nilai-nilai humanis ini bertujuan untuk memberikan arahan, meskipun secara eksplisit dari kandungan pembahasan ada keterkaitan secara spesifik, melainkan ia dapat memberi gambaran singkat seputar nilai-nilai humanis secara global.

2. Surat al-Balad

²⁵ Arifah Munawaroh, “Nilai Humanis Dalam Seni Lukisan Karya Affandi Koesoema Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam”, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

²⁶ Adi Supriyanto, “Nilai Humanis Dalam Iklan (Analisis Semiotika dalam Iklan PT. Unilever Versi “Mengapa Melahirkan Anak Ke Dunia Ini?”)”, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Burhanuddin Shohib meneliti tentang *ṭibāq* dalam surat al-Balad menggunakan analisis ilmu balaghah. Metode yang digunakan ialah metode stilistika. Dengan metode stilistika, harapannya tulisan tersebut dapat menemukan unsur-unsur balaghah yang terdapat di surat al-Balad dan mengungkapkan faedah-faedah yang terkandungnya. Dari hasil penelitian tersebut Burhan menyimpulkan pendekatan ilmu balaghah yang dapat memahami *ṭibāq* dalam surat al-Balad ada dua; *ṭibāq ḥijāb* yang terdapat di ayat 1, 2, 17, 18, 19, dan *ṭibāq salib* terdapat pada ayat 8 dan 9.²⁷

Kemudian, tulisanya Mutawakkil Hibatullah dengan judul *Term Al-Balad, Al-Qaryah, Al-Dār, Dan Al-Madīnah Dalam Al-Qur’ān (Pendekatan Teori Anti Sinonimitas)* yang mendeskripsikan dan menyajikan konsep antisinonimitas. Diantara term-term tersebut ia mencoba membangun keserasian antar makna yang terkandung. Menurut penelitiannya, al-Balad lebih banyak menunjukkan tempat yang baik. Tulisan ini hanya ingin meneliti kata al-Balad dari aspek bahasa, lebih dalam lagi mengenai *meaning of word*.²⁸

3. Tafsir Bint al-Syāṭi’ secara universal.

Artikel yang ditulis oleh Issa J. Boulatta dengan judul *Modern Qur’anic Exegesis: A Study of Bint al-Shati’s Method* merupakan artikel

²⁷ Burhanuddin Shohib, “Al-Ṭibāq fi Surat Al-Balad (Al-Dirasah Al-Balaghiyah)”, Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014.

²⁸ Mutawakkil Hibatullah, “Term Al-Balad, Al-Qaryah, Al-Dār Dan Al-Madīnah Dalam Al-Qur’ān (Pendekatan Teori Anti Sinositas)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

pertama yang membahas tentang Bint al-Syathi' secara *general*. Di dalam tulisannya, Issa menjelaskan biografi, deskripsi kitab tafsir, metode, pendekatan dan tidak lupa memberikan sedikit analisis terhadap Bint al-Syāṭi'. Penjelasan artikelnya masih sangat umum dan bersifat eksposisif serta tidak banyak menyinggung persoalan tafsirnya. Tulisan ini pernah diterbitkan di jurnal *The Muslim World* dan *Al-Hikmah*. Ihsan Ali Fauzi merupakan satu-satunya penerjemah artikel yang ditulis oleh Issa J. Boulatta.²⁹

Kajian dalam bentuk tesis dari perguruan tinggi yang sama dalam menjelaskan persoalan metode tafsir Bint al-Syāṭi'. Tetapi keduanya memuat obyek kajian yang berbeda yakni:

Pertama, tulisan Muhammad Amin dengan judul *A Study of Bint Al-Shaṭi's Exegesis*. Amin dalam tesisnya hanya menjelaskan dengan eksplorasi mengenai metode yang dipakai oleh Bint al-Syāṭi'. Adapun fokus kajiannya atas seluruh karya Bint al-Syāṭi' yang melingkupi *Al-Tafsīr Al-Bayān Al-Qur'ān Al-Karīm*, *Maqal fī Al-Insān*, dan *Al-I'jaz Al-Bayānī li Al-Qur'ān wa Masā'il Ibn Al-Azraq*. Disisi satu sisi, tulisan ini juga mencoba menjelaskan perkembangan intelektual Bint al-Syāṭi' dan relasinya dengan tafsir al-Qur'an. Setelah itu dalam sub bab pembahasan tulisannya, Amin ingin menjelaskan penafsiran Bint al-Syāṭi' yang ilmiah.

²⁹ Issa J. Boulatta, *Modern Qur'anic Exegesis: A Study of Bint al-Shaṭi's Method*, dalam Jurnal *The Muslim World*, Vol. LXIV, No. 4, April 1974, hlm. 103-113 dan diterjemahkan oleh Ihsan Ali-Fauzi serta pernah dimuat di Jurnal *Al-Hikmah*, No. 3, Juli-Oktober 1991. Dalam 'Aisyah 'Abdurrahman, *Tafsir Bintusy-Syathi'*, terj. Mudzakir Abdussalam, (Bandung: Mizan, 1996).

At least, tulisan/tesis tersebut selesai pada tahun 1992 untuk meraih gelar master di McGill University.³⁰

Kedua, Sahiron Syamsuddin orang Indonesia yang juga berhasil meraih gelar masternya di McGill University, Kanada. Adapun tesis yang diajukannya dengan judul *An Examination of Bint al-Shāṭi''s Method of Interpreting*. Tulisan tersebut mencoba untuk menguji kembali metode penafsiran Bint al-Syāṭi'. Adapun fokus kajian Syamsuddin pada pengaplikasian metode dari teori hermenutika. Lebih jauh lagi, tulisanya mendiskusikan tentang sikapnya terhadap perlawanan dan pemaknaan i'jaz yang sama sekali tidak mengarah pada pesan-pesan tafsir al-Qur'an, yang mana antara ulama' klasik dan modern menafsirkannya belum sesuai menurut pandangan Bint al-Syāṭi'. Tulisan tersebut juga membahas aplikasi metode penafsiran Bint al-Syāṭi' dalam situasi yang lebih spesifik dan rinci³¹ berikut merupakan versi bahasa Inggrisnya, adapun versi bahasa Indonesia juga sudah dicetak dan diterjemahkan. Namun, penulis belum juga menemukan buku tersebut, dan berharap bisa menemukan bukunya ketika proses pengerjaan skripsi ini.

Muhammad Yusron dengan tulisannya yang berjudul *Mengenal Pemikiran Bint al-Syāṭi' Tentang Al-Qur'an* di dalam buku *Studi Kitab*

³⁰ Muhammad Amin, *A Study Of Bint Al-Shāṭi''s Exegesis*, Tesis yang dibuat di Institute of Islamic Studies McGill University, Montreal, Mei 1992.

³¹ Sahiron Syamsuddin, *An Examination of Bint al-Shāṭi''s of Interpreting the Qur'an*, Tesis yang dibuat di Institute of Islamic Studies McGill University, Montreal, Juni 1998. Dan sudah dicetak dalam bentuk buku dengan judul yang sama diterbitkan di Yogyakarta Titian Ilahi Press pada tahun 2005.

Tafsir Kontemporer. Tulisan ini membahas seputar penafsiran Bint al-Syāṭi' atas surat *aḍ-Ḍuḥā*. Tulisan tersebut merupakan sebuah *introduction* jika ingin mengenal Bint al-Syathi'. Gaya tulisannya sangat singkat, jelas dan padat.³²

Shuruq Naguib dalam tulisannya meneliti tentang pendekatan Bint al-Syāṭi' dalam menafsirkan al-Qur'an. Tulisan ini secara umum melacak *mufassir* Mesir yang menerapkan metode hermeneutika dengan tujuan kemanusiaan, dan hal itu terdapat di tafsiran Bint al-Syāṭi'. Dalam analisisnya, Naguib menyatakan bahwa Bint al-Syāṭi' berusaha mendobrak dominasi tafsir yang dikuasai oleh kaum laki-laki. Disisi lain, pendirian Bint al-Syāṭi' ketika menafsiri al-Qur'an begitu kuat dalam membahas seputar linguistik. Dari pemahaman linguistik tersebut, Bint al-Syathi' mengarah pada teologi kemanusiaan, yang mana dalam hal gender semuanya sama dan hal ini berlaku juga pada penafsiran al-Qur'an. Gerakan-gerakannya diharapkan dapat memotivasi perilaku aplikasi sosial. Naguib memberi judul *Bintu Shati's Approach to Tafsir: An Egyptian Exegete's Journey From Hermeneutics to Humanity*.³³

Adapun skripsi yang membahas tentang Bint al-Syāṭi' di UIN Sunan Kalijaga ada sekitar 14. Untuk membatasi, hanya 2 skripsi yang diambil serta dijadikan tinjauan pustaka dengan dua kriteria; *Pertama*,

³² Muhammad Yusron Asrofie, "Mengenal Pemikiran Bintu Asy-Syāṭi' Tentang Al-Qur'an", dalam *Studi Kitab Tafsir Kontemporer*, (Yogyakarta: Teras, 2006), hlm. 23-48.

³³ Shuruq Naguib, "Bint al-Shāṭi's Approach to tafsir: An Egyptian Exegete's Journey from Hemeneutics to Humanity", dalam *Jurnal of Qur'anic Studies*, Vol. 17, No. 1, 2015.

berdasarkan pesan tafsirnya secara langsung. *Kedua*, berdasarkan kemutaakhirannya.

Skripsi dari Hilaluddien dengan judul *Kebebasan Beragama dalam Al-Qur'an* (Studi terhadap Penafsiran 'Āisyah Abdurrahmān bint al-Syāṭi) merupakan skripsi yang membahas secara murni pesan-pesan al-Qur'an berdasarkan tafsiran tokoh. Karena sejauh yang penulis amati, kebanyakan dari tulisan-tulisan yang telah berkembang seputar metode penafsiran dan aspek kebahasaan, hal ini argumen kuat untuk dapat membatasi tinjauan pustaka yang terlalu melebar dan tidak sesuai dengan pembahasan.³⁴

Yang terakhir dari aspek kemutaakhirannya yakni, skripsi dari Nirwan Nuararipin yang ditulis pada tahun 2015. Adapun pembahasannya seputar bangunan yang berkaitan dengan epistemologi penafsiran Bint al-Syāṭi'. Ia beri judul *Konstruksi Epistemologi Penafsiran Bint Asy-Syāṭi' Dalam Surat Aḍ-Ḍuḥā*.³⁵

Sedangkan di dalam jurnal, ada tulisan dengan judul *Manusia Dalam Al-Qur'an* (Studi atas Kitab *Maqāl fi al-Insān: Dirāsah Qur'aniyyah Karya 'Āisyah 'Abd Al-Rahman Bint Al-Syathi'*) yang ditulis oleh Miftahul Jannah, menjelaskan manusia secara umum menurut Bint al-Syathi'. adapun data primer yang dipakai dalam penulisannya ialah kitab

³⁴ Hilaluddien, "Kebebasan Beragama Dalam Al-Qur'an (Studi terhadap Penafsiran 'Āisyah 'Abdurrahmān bint al-Syāṭi')", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

³⁵ Nirwan Nuraripin, "Konstruksi Epistemologi Penafsiran Bint Asy-Syāṭi' Dalam Surat Aḍ-Ḍuḥā", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Maqāl fi al-Insān, bukan kitab tafsirnya Bint al-Syāṭi'. Kemudian fokus penjelasannya lebih kepada kosakata manusia dalam al-Qur'an dan fragmen uraiannya memuat perjalanan manusia.³⁶

Dari segi ketokohan *mufassir*, Fatimah Bintu Thohari yang menulis perihal perjalanan akademi Bint al-Syāṭi' dan menjelaskan mengenai dasar-dasar dalam pengaruh Amin al-Khulli. Di samping itu, artikel ini juga menguraikan keteladanan yang bisa diambil dari Bint al-Syāṭi' dari segi gerakan dan keilmuannya.³⁷

Dari beberapa tinjauan pustaka tentang Bint al-Syāṭi' dan nilai-nilai humanis di atas, bahwasanya penelitian ini sangat berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Obyek material yang diteliti ialah penafsiran Bint al-Syāṭi' dalam surat al-Balad, sedangkan obyek formalnya adalah nilai-nilai humanis dalam penafsiran Bint al-Syāṭi' tentang surat al-Balad. Kajian dalam skripsi ini lebih menekankan pada nilai-nilai humanis dalam surat al-Balad berdasarkan tafsiran Bint al-Syāṭi'.

E. Kerangka Teori

Adapun kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup teori:

Teori Nilai-Nilai.

³⁶ Miftahul Jannah, "Manusia Dalam Al-Qur'an (Studi atas *Maqāl fi al-Insān*: Dirāsah Qur'aniyyah Karya 'Aisyah 'Abd Al-Rahman Bint Al-Syāṭi')", *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, Vol. 16, No. 2, 2017.

³⁷ Fatimah Bintu Thohari, "'Aishah 'Abd al-Rahman bint al-Shāṭi': Mufassir Wanita Zaman Kontemporer", *Dirosat Journal of Islamic Studies*, Vol.1, No. 1. 2016.

Penelitian ini menggunakan teori nilai-nilai dari Abraham H Maslow. Lahirnya teori ini menurut Maslow karena penyakit utama abad ini ialah tiadanya nilai-nilai. Menurutnya, keadaan ini jauh lebih gawat yang pernah terjadi dalam sejarah umat manusia. Ia juga mengungkapkan bahwa perlunya suatu sistem nilai yang dapat dijadikan pegangan bagi umat manusia. Teori nilai-nilai yang dirumuskan Maslow bertujuan untuk menemukan nilai-nilai yang akan menerangi kehidupan manusia.³⁸ Sebenarnya teori ini lebih menekankan suatu pengalaman dibandingkan dengan merujuk pada teks kitab suci, karena melihat *setting* sosio-historis seorang perumus teori yang berlatar belakang seorang psikolog, maka hal ini memang tidak bisa dihindarkan. Penelitian ini berusaha mendialogkan teori yang berasal dari realitas sosial dan penerapannya pada ranah tafsir. Adapun teori nilai-nilainya berupa, kebenaran, kebaikan, keindahan, kegembiraan, keadilan dan kebahagiaan. Menurut Maslow nilai-nilai sangat melekat pada diri kodrat manusia.³⁹

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sejumlah cara atau langkah yang akan dilakukan oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam

³⁸ Frank G. Goble, *Mazhab Ketiga Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, terj. Supratinya, (Yogyakarta: Kanisius, 1987), hlm. 149.

³⁹ Frank G. Goble, *Mazhab Ketiga Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, hlm. 150.

menjelaskan metode penelitian yang dipakainya, seorang peneliti harus menunjukkan hal-hal sebagai berikut⁴⁰:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*library research*). Dikatakan sebagai penelitian pustaka, karena data-datanya berdasarkan pada literatur-literatur, dan penelitian ini memang difokuskan pada bahan-bahan pustaka. Adapun jenis penelitiannya adalah kualitatif. Dapat disebut sebagai penelitian kualitatif apabila penelitiannya berupa data non statistik. Pendekatan yang diambil untuk membaca teks dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi,⁴¹ di mana pendekatan ini terdapat pada aspek kejiwaan manusia ketika membaca teks, khususnya al-Qur'an dan tafsir. Dalam membaca teks, seorang tidak bisa sembarangan dalam memahaminya, butuh perasaan yang jernih, pikiran yang murni agar setiap pesan-pesan teks dapat diambil intisarinya. Pendekatan ini diberlakukan dalam membaca teks tafsirnya Bint al-Syāṭi' untuk menguji nilai-nilai humanis melalui perasaan.

2. Sumber Data

Data pada dasarnya merupakan informasi yang dicari untuk memecahkan suatu masalah. Karakteristik data bisa berupa kenyataan atau

⁴⁰ Fahrudin Faiz, dkk, *Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi*, Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hlm. 11.

⁴¹ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2015), hlm. 123-124.

fakta baik berupa benda, peristiwa dan lain sebagainya. Adapun klasifikasi data ada 2 yaitu sumber data primer dan sekunder.⁴²

Data primer berupa kitab tafsir karya ‘Āisyah ‘Abdurrahmān (Bint al-Syāṭhi’) yang berjudul *Al-Tafsīr Al-Bayānī li Al-Qur’ān Al-Karīm* juz satu cetakan kesembilan dari Kairo, terbitan Dar al-Ma’arif tahun 2017, kemudian lebih spesifik lagi mengenai penafsiran surat al-Balad.

Sedangkan data sekundernya meliputi berbagai macam literatur yang dapat menunjang penelitian ini dan minimal mempunyai kesamaan dalam tema atau tokoh yang sedang diteliti, baik berupa buku, artikel, jurnal, skripsi, majalah dan lain sebagainya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di sini merupakan cara-cara yang ditempuh melalui alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data *research*⁴³ Adapun tekniknya ialah mencari literatur-literatur yang berbasis teks dari berbagai perpustakaan berupa kitab-kitab, buku-buku, jurnal, artikel, dan lain sebagainya. Di samping itu juga, mencari data-data dari internet melalui berbagai *website* yang menunjang tema penelitian.

4. Teknik Pengolahan Data / Analisis Data

⁴² M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, hlm. 63-64

⁴³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 159.

Adapun teknik pengolahan data atau analisis menggunakan metode olah data deskriptif-analitik. Metode ini digunakan dengan cara mendeskripsikan tentang Bint al-Syāṭi' sembari menganalisis data tentang nilai-nilai humanis yang berada di surat al-Balad. Metode ini digunakan untuk melihat penafsiran Bint al-Syāṭi' terkait dengan nilai-nilai humanis.

G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan, merupakan pembahasan awal dari penelitian ini yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metodologi penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang penjelasan umum mengenai nilai-nilai humanis, yang di dalamnya mencakup pengertian nilai-nilai, uraian seputar humanis hingga menjadi satu term nilai-nilai humanis.

Bab ketiga membahas seputar biografi Bint al-Syāṭi' dan deskripsi lebih dalam mengenai kitab *al-Tafsīr al-Bayānī li al-Qur'ān al-Karīm*. Tidak hanya itu, bab ini juga akan melacak pemahaman humanis seorang tokoh *mufassir* dari sudut pandang kitab tafsirnya.

Bab keempat mencoba menganalisis lebih dalam tentang nilai-nilai humanis dalam surat al-Balad menurut penafsiran. Adapun tahapan-tahapannya ialah melihat secara utuh penafsiran surat Al-Balad menurut Bint al-Syāṭi' kemudian mengambil setiap unit ayat yang berkaitan

langsung dengan nilai-nilai humanis hingga menemukan konsep analisis masing-masing ayat. Bab ini, merupakan bab inti dari penulisan skripsi.

Yang terakhir, bab kelima yang mencakup penutup berisi kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kajian yang telah dilakukan atas penafsiran Bint al-Syāṭi' dalam surat al-Balad, dapat dikonklusikan beberapa poin perihal nilai-nilai humanisnya, sebagai berikut :

1. Penafsiran Bint al-Syāṭi' atas surat al-Balad dilakukan atas dasar kesatuan tematik surat. Bint al-Syāṭi' menafsirkan surat al-Balad berdasarkan metode yang diambil dari Amin Al-Khulli sebagai berikut: *Pertama*, Menghimpun obyek kajian. Dalam hal ini obyek kajian yang dihimpun ialah tematik surat, surat al-Balad. *Kedua*, memahami segala sesuatu yang ada di sekeliling nash. *Ketiga*, memahami petunjuk lafal. *Keempat*, memahami rahasia-rahasia ungkapan. Keempat metode tersebut telah diaplikasikan Bint al-Syāṭi' dalam menafsirkan surat al-Balad.
2. Nilai-nilai humanis yang dapat diambil dari penafsiran Bint al-Syāṭi' atas surat al-Balad ialah (*equality*) persamaan manusia di hadapan tuhan, (*liberty*) kebebasan manusia dalam bertingkah laku atau bertindak, dan senantiasa memiliki sikap (*fraternity*) persaudaraan antar sesama umat manusia, karena sejatinya manusia satu dengan yang

lainnya ialah bersaudara, entah saudara seiman, sebangsa dan sebagainya.

3. Bint al-Syāṭi' menginternalisasi pemikiran-pemikiran humanis dalam tafsirnya berdasarkan latar belakangnya seorang yang ahli bahasa dan sastra dalam bidang sastra Arab. Orang-orang yang berkecimpung dalam dunia sastra memiliki sensitivitas kemanusiaan yang tinggi, karena ia erat dengan ruang lingkup kemanusiaan yang beragam. Selain itu, Bint al-Syāṭi' juga sosok yang serius dalam membela dan memperjuangkan lewat karya-karyanya ya lain sebelum menulis kitab *Al-Tafsīr Al-Bayānī li Al-Qur'ān Al-Karīm*.

4. Nilai-nilai itu muncul di beberapa unit surat al-Balad berdasarkan penafsiran Bint al-Syāṭi' terdapat dua alasan. *Pertama*, karena beberapa ayat dalam surat al-Balad mengandung arti yang berhubungan erat dengan problem kemanusiaan di zaman Nabi, dan hal ini digambarkan melalui penafsiran Bint al-Syāṭi' atas surat al-Balad. *Kedua*, Bint al-Syāṭi' menafsirkan kata *al-Insaan* berbeda dari kata-kata yang lain yang memiliki arti manusia, karena menurutnya al-Qur'an setiap kata di dalam al-Qur'an mempunyai makna kata tersendiri yang tidak ada persamaan makna dari kata yang lain.

B. Kritik dan Saran

Kajian tentang pemikiran Bint al-Syāṭi' di berbagai tulisan seperti skripsi, jurnal, buku atau bentuk yang lainnya tidak bisa dilakukan hanya sekali kajian, melainkan harus dikaji secara berulang-ulang. Mengingat Bint al-Syāṭi' memiliki ratusan karya yang bermacam-macam, sehingga untuk memahaminya bukanlah pekerjaan yang mudah. Di samping itu, perlunya kajian atas beberapa karyanya tersebut guna menghadirkan kembali *hazanah* keilmuan yang lebih luas dan saling terkoneksi dengan berbagai penelitian yang sudah ada sebelumnya.

Last but not the least, penulis juga sangat mengharap adanya masukan-masukan bagi skripsi ini, agar memperoleh pemahaman yang lebih detail, kompleks dan beragam. Secara fitrah kemanusiaan, penulis juga merasa sadar bahwa manusia juga tempatnya salah, sehingga berbagai kritik dan saran akan sangat berguna untuk memperbaiki pemahaman penulis, khususnya yang berkaitan erat dengan topik ini.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abdurrahman, ‘Aisyah. *Tafsir Bintusy-Syathi*. terj. Mudzakir Abdussalam. Bandung: Mizan, 1996.
- Abdurrahman, ‘Aisyah. *Manusia Sensitivitas Hermeneutika Al-Qur’an*. terj. M. Adib Al Arief, LKPSM: Yogyakarta, 1997.
- Abu Al-Fadhl, ‘Abd Al-Rahmān bin Abi Bakr bin Muhammad Al-Suyūṭi. *Lubāb Al-Nuqūl fī Asbāb Al-Nuzūl*. Beirut: Dar Al-Kutub, t.t.
- Abu Muhammad Al-Husain bin Mas’ūd Al-Baghāwi, *Tafsir Al-Baghāwi*. Juz. VIII, Nasyr wa al-Tawzi’: Dar Thayyibah, 1997.
- Adi Supriyanto, “Nilai Humanis Dalam Iklan (Analisis Semiotika dalam Iklan PT. Unilever Versi “Mengapa Melahirkan Anak Ke Dunia Ini?”)”, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Adib, Muhammad. *Filsafat Ilmu Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Logika Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Aksan, Hermawan. *Kamus Bahasa Indonesia: Kosakata Lengkap Disertai Pemaknaan secara Tepat*. Bandung: Nuansa Cendikia, 2013.
- Al-Bukhari, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail. *Matnu Masykul Al-Bukhārī bi Hashiyah Al-Sanādy*. Jilid. IV, Beirut: Dar al-Fikr, tth.
- Al-Asqalani, Ahmad bin Ali bin Hajar. *Fathu Al-Bārī Syarh Shahīh Al-Bukhārī*. Cet. IV, Juz, VIII, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2003.
- Al-Asqalani, Ibn Hajar. *Fathu Al-Bārī bi Al-Syarh Shahīh Al-Imam Abi Abdillah Muhammad Ibn Isma’il Al-Bukhārī*. Juz. VIII, Cet. 10, Kairo: Dar Al-Hadist, 2004.
- Al-Fandi, Haryanto. *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Al-Maraghi, Ahmad Mustofa. *Tafsir Al-Marāghī*. Jilid. 30, (Mesir: Musthafa al-Baby al-Halaby, t.t.
- Al-Syāṭhi’, ‘Aisyah ‘Abdurrahmān Bint. *Al-Tafsīr Al-Bayānī li Al-Qur’ān Al-Karīm*. Juz. I, Cet. IX, Kairo: Dar Al-Ma’arif, 2017.

- _____. *Al-Tafsīr Al-Bayānī li Al-Qurʾān Al-Karīm*. Juz.II, Kairo: Dar Al-Maʾarif, 2017.
- Al-Thabari, Abu Jaʿfar Muhammad bin Jarir. *Jāmiʾ Al-Bayān fi Taʾwil Al-Qurʾan*. Cet. IV, Jilid. XII, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2005.
- Amin, Muhammad. *A Study Of Bint Al-Shāṭi's Exegesis*. Institute of Islamic Studies McGill University, Montreal, 1992.
- Aplikasi Luring Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Software Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed. V.
- Arifah Munawaroh, “Nilai Humanis Dalam Seni Lukisan Karya Affandi Koesoema Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam”. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- As-Suyuthi, Jalaluddin. *Asbabun Nuzul: Sebab Turunya Ayat Al-Qurʾan*. terj. Tim Abdul Hayyie, Jakarta: Gema Insani 2008.
- Asrofie, Muhammad Yusron. “Mengenal Pemikiran Bintu Asy-Syāṭiʾ Tentang Al-Qurʾan”, dalam *Studi Kitab Tafsir Kontemporer*, Yogyakarta: Teras, 2006.
- Athoillah, Muhammad. “Nilai-Nilai Kemasyarakatan Dalam Surat Al-Hujurat (Studi atas Penafsiran Ahmad Muṣṭafa Al-Marāgī dalam Tafsīr Al-Marāgī)”. *Skripsi*, Jurusan Ilmu Al-Qurʾan dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Avery, Jon dan Askari, Hasan. *Menuju Humanisme Spiritual Kontribusi Perspektif Muslim Humanis*. terj. Arif Hoetoro, Surabaya: Risalah Gusti, 1995.
- Azami, Yasin Syafii. “Nilai-Nilai Humanis Dalam Karakter Tokoh Wayang Semar Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam”. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Aziz, Nasaiv. “Metode Penafsiran Al-Qurʾan Versi Bint al-Syāṭiʾ”, *Jurnal Al-Muʾshirah*, Vol. 10, No. 1, 2013.
- Baedhowi. *Humanisme Islam Kajian Terhadap Pemikiran Filosofis Muhammad Arkoun*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

- Barir, Muhammad. “Kesetaraan Dan Kelas Sosial Dalam Perspektif Al-Qur’an”, *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur’an dan Hadis*, Vol. 15, No. 1.
- Baso, Ahmad. “Al-Qur’an dan Transformasi Sosial” buku *Islam Pribumi Mendialogkan Agama Membaca Realitas*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Boisard, Marcel A. *Humanisme dalam Islam*. Alih Bahasa: M. Rasjidi. Jakarta, Bulan Bintang, 1980.
- Boulatta, Issa J. Tafsir Al-Qur’an Modern: Studi atas Metode Bintusy-Syathi’, buku “*Tafsir Bintusy-Syathi’*”, terj. Mudzakir Abdussalam, Bandung: Mizan, 1996.
- Chirzin, Muhammad. “Ukhuwah dan Kerukunan Dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol. VIII, No. 1, 2007.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bamdung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Darmodiharjo, Darji dan Shidarta. *Pokok-Pokok Filsafat Hukum Apa dan Bagaimana Filsafat Hukum Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Dimiyathi, Muhammad Afifuddin. *Ulum al-Tafsīr Ushūluhu wa Manāhijuhu*. Sidoarjo: Lisan Arabi, 2016.
- Dirdjosisworo, Soedjono. *Pengantar Epistemologi dan Logika*. Bandung: Remadja Karya CV, 1986.
- Djamal, M. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2015.
- Faiz, Fahrudin dkk. *Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi*. Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Fronidizi, Risieri. *Pengantar Filsafat Nilai*. terj. Cuk Ananta Wijaya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Ghani, Abu ‘Abd. *al-Inṣān fī al-Islām wa al-Insān al-Mu’aṣir*. T.tp.: Dar al-Fikr al-‘Arabi, 1978.
- Goble, Frank G. *Mazhab Ketiga Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. terj. Supratinya, Yogyakarta: Kanisius, 1987.

- Hasan, Fuad. *filsafat Ilmu*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Hasan, Erliana. *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian Ilmu Pemerintahan*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Hibatullah, Mutawakkil. "Term Al-Balad, Al-Qaryah, Al-Dār Dan Al-Madīnah Dalam Al-Qur'an (Pendekatan Teori Anti Sinositas)". *Skripsi*, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Hilaluddien, "Kebebasan Beragama Dalam Al-Qur'an (Studi terhadap Penafsiran 'Āisyah Abdurrahman bint al-Syāṭi')". *Skripsi*, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Iballa, Dona Kahfi MA. "Nilai-Nilai Ideologis Kisah Aṣḥāb Al-Kahf Dalam QS. Al-Kahf (Aplikasi Semiotika Roland Barthes)". *Skripsi*, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Ihsan, Moh Musoffa *Humanisme Spiritual Antagonisme atau Integralisme Sejarah?*. dalam *Jurnal Filsafat*, Februari 1996.
- Ihsan, Moh Musoffa. *Humanisme Spiritual Antagonisme atau Integralisme Sejarah?*. Surabaya, Risalah Gusti: 1995.
- Iqbal, Muhammad. *The Reconstruction of Religious Thought in Islam* Lahore: Asyraf Publication, 1971.
- Irfani, Amalia. "Konsep Persaudaraan Menurut Islam dan Budha (Sebuah Studi Komparatif)", *Jurnal IAIN Pontianak Al-Hikmah*, No.2, Vol. 12, 2017.
- Jannah, Miftahul. "Manusia Dalam Al-Qur'an (Studi atas Maqāl fi al-Insān: Dirāsah Qur'aniyyah Karya 'Āisyah 'Abd Al-Rahmān Bint Al-Syāṭhi')". dalam *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, Vol. 16, No. 2, 2017.
- Khalid, Khalid Mohammad *Islam Meluruskan Bangsa*. Alih Bahasa. M. Thoḥa Anwar. Jakarta: Kalam Mulia, 1992.
- Liliweri, Alo. *Pengantar Studi Kebudayaan*, Bandung: Nusa Media. 2014.
- Muhammad 'Ali Al-Ṣabuni, *Al-Tibyān fi 'Ulum Al-Qur'an*. Cet. I, T.k: Dar Al-Kutub Al-Islamiyah, 2003.

- Muhammad Ṭahir Ibn ‘Asyūr, *Tafsīr Al-Tahrīr wa al-Tanwīr*. Juz 29, Tunis: Dar Shunun li al-Nash wa al-Tawzi’, t.t.
- Mudhofar, Ali. *Kamus Teori dan Aliran dalam filsafat dan Teologi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University, 1996.
- Mustaqim, Abdul. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: LKIS, 2010.
- _____. *Metode Penelitian Al-Qur’an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press, 2015.
- _____. *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur’an Studi Aliran-aliran Tafsir dari Periode Klasik, Pertengahan hingga Modern-Kontemporer*. Yogyakarta: Idea Press, 2016.
- Muzairi, “Kebebasan Manusia Dan Konflik Dalam Pandangan Eksistensialisme Jean Paul Sartre”, *Jurnal Esensia*. Vol. XIII No. 1 Januari 2012.
- Naguib, Shuruq. “Bint al-Shāṭi’'s Approach to tafsir: An Egyptian Exegete’s Journey from Hermeneutics to Humanity”, dalam *Jurnal of Qur’anic Studies*, Vol. 17, No. 1, 2015.
- Nuraripin, Nirwan. “Konstruksi Epistemologi Penafsiran Bint Asy-Syāṭi’ Dalam Surat Aḍ-Ḍuḥā’”. *Skripsi*, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Parmono. “Nilai dan Norma Masyarakat”, dalam *Jurnal Filsafat*, No.23, 1995.
- Purwosaputro, Supriyono. “Kebebasan Manusia dalam Pandangan Budhisme”, *Majalah Ilmiah Lontar*, Vol. 21, No. 2, 2007.
- Petrus, Jerizal. “Perbedaan dan Persamaan Manusia Secara Budaya dan Implikasinya Dalam Konseling Lintas Budaya”, *Jurnal UNIERA*, Vol. 1, No. 2, 2012.
- Qardhawi, Yusuf. *Karakteristik Islam; Kajian Analitik*. terj. Rofi’ Munawwar dan Tajuddin, Surabaya: Risalah Gusti, 1996.
- Rahmat, M. Imamuddin, dkk (ed.). *Islam Pribumi: Mendialogkan Agama, Membaca Realitas*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Šahin, ‘Abd Al-Šabūr. *Tārikh Al-Qur’ān*. Nasr: Dar al-Nahdhah Mesir.

- Saeed, Abdullah. *Al-Qur'an Abad 21 Tafsir Kontekstual*. terj. Ervan Nurtawab, Bandung: Mizan, 2016.
- _____. *Islamic Thought An Introduction*. (New York: Routledge, 2006).
- Saenong, Ilham B. *Hermeneutika Pembebasan Metodologi Tafsir Al-Qur'an Menurut Hassan Hanafi*. Jakarta: Teraju, 2002.
- Sastrapratedja, M. *Pendidikan Nilai dalam buku Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*. Jakarta: Grasindo, 1993.
- Shihab, M. Quraish. *Kaidah Tafsir Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-ayat Al-Qur'an*. Lentera Hati: Tangerang, 2013.
- Shohib, Burhanuddin. "Al-Ṭibāq fi Surat Al-Balad (Al-Dirāsah Al-Balāghiyah)". *Tesis*, Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014.
- Stowasser, Barbara Freyer. *Women in the Qur'an, Tradition and Interpretation*. Oxford: Oxford University Press, 1994.
- Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: CAPS, 2014.
- Suryadilaga, Alfatih. *Pengantar Studi Al-Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: Kalimedia, 2018.
- Syamsuddin, Sahiron. *An Examination of Bint al-Shāṭi's of Interpreting the Qur'an*, Institute of Islamic Studies McGill University, Montreal, 1998.
- _____. *Tafsir Studies*. Yogyakarta: eLSAQ Press, 2009.
- _____. "Pendekatan dan Analisis dalam Penelitian Teks Tafsir", *Jurnal Suhuf*, Vol. 12, No. 1, 2019.
- Syari'ati, Ali. *Humanisme: Antara Islam dan Madzhab Barat*. Jakarta: Pustaka Hidayah, 1992.
- Syarifah, Assyifah. "Nilai-Nilai Humanisme Islam Dalam Film "Ummi Aminah" Karya Aditya Gumay", Skripsi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

- Tambayong, Yapy. *Kamus Isme-Isme: Filsafat, Teologi, Seni, Sosial, Politik, Hukum, Psikologi, Biologi, Medis*. Bandung: Nuansa Cendikia, 2013.
- Thohari, Fatimah Bintu.”‘Āishah ‘Abd al-Raḥman bint al-Shāṭi’: Mufasir Wanita Zaman Kontemporer”. Dalam *Jurnal Islamic Studies*, Vol.1, No.1, 2016.
- Tim Penyusun Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Aplikasi KBBI. ed. V, Pencarian kata “humanis”.
- Tim Oxford University, *Oxford Learner’s Pocket Dictionary*. ed. IV, China: Oxford Dictionary Press, 2008.
- Wahana, Paulus. *Nilai Etika Aksiologis Max Scheler*. Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Wahyuddin, “Corak dan Metode Interpretasi Aisyah Abdurrahman Bint Al-Syathi””, *Jurnal Al-Ulum*, Vol. 11, No. 1, 2011.
- Yunus, Firdaus M. “Kebebasan Dalam Filsafat Eksistensialisme Jean Paul Sartre”, *Jurnal All-Ulum*, Vol. 11, No. 2, 2011.
- Zubair, Achmad Charris. *Kebebasan Manusia Menurut Konsep Islam*, Jurnal Filsafat, Desember 1994.